

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A.Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Eksternalitas dari keberadaan Perusahaan Peternakan Burung Puyuh terhadap kesejahteraan masyarakat Dusun Jeegles Desa Keling menimbulkan eksternalitas positif dan negatif yaitu penyerapan tenaga kerja, munculnya usaha-usaha baru, pencemaran lingkungan, dan tingkat kesehatan masyarakat menurun. Eksternalitas yang ditimbulkan perusahaan peternakan burung puyuh berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat Dusun Jeegles Desa Keling. Sebelum adanya perusahaan peternakan burung puyuh, rata-rata tingkat pendapatan masyarakat berada pada tingkat rendah <Rp.1000.000. Namun setelah adanya perusahaan peternakan burung puyuh, rata-rata tingkat pendapatan masyarakat berada pada tingkat sedang Rp.1.000.000-Rp.5.000.000. dengan pendapatan masyarakat meningkat maka semua kebutuhan elemen-elemen keluarga akan tercukupi, bukan hanya mencukupi kebutuhan pokok saja namun kebutuhan seperti memperbaiki kondisi tempat tinggal, kesehatan, memudahkan anak berpendidikan.
2. Dalam Perspektif Ekonomi Islam Eksternalitas dari keberadaan Perusahaan peternakan burung puyuh terhadap kesejahteraan masyarakat itu berdampak

pada kebutuhan sehari-hari berupa makan, tempat tinggal, pendidikan, dan pekerjaan hal ini sesuai dengan Islam yang diperkuat dengan ayat Al-Qur'an surat Al-Quraisy ayat 3-4 tentang menyembah Allah, menghilangkan rasa lapar dan menghilangkan rasa takut. konsep Al-Ghazali juga terpenuhi yaitu pemeliharaan terhadap harta (*maal*) yang diperoleh dari peningkatan pendapatan melalui bekerja sebagai karyawan tetap, agama (*al-dien*) yang diperoleh dari bantuan sarana prasana ibadah, Serta dalam melaksanakan sholat masyarakat dusun jegles banyak yang melakukan ibadah sholat jumat di masjid, akan tetapi pada hari-hari biasanya hanya sebagian yang melaksanakan sholat 5 waktu di masjid, mereka lebih memilih sholat di rumah masing-masing, akal (*aql*) yang di dapat dari peluang untuk membuka usaha-usaha baru, serta memberikan sembako tiap tiga bulan sekali kepada masyarakat, hal itu dilakukan karena perusahaan belum bisa menerapkan keseimbangan lingkungan secara maksimal, perusahaan juga menyediakan jaminan kesehatan kepada karyawan untuk memelihara jiwa atau kesehatan setiap individu (*nafs*) serta keturunan (*nasb*).

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan penulis sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Peternakan burung puyuh dan karyawannya.

Untuk Perusahaan Peternakan Burung Puyuh lebih memperhatikan kembali pencemaran lingkungan yang terjadi di sekitar, agar tetap terjadi keseimbangan antara pelaksanaan kegiatan perusahaan dan masyarakat.

Sehubungan dengan akan ditambahkan jumlah kandang puyuh, diharapkan akan menambah penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar sehingga akan lebih meningkatkan pendapatan banyak orang khususnya masyarakat sekitar yang ikut serta merasakan eksternalitas negatif yang ditimbulkan perusahaan. Serta diharapkan perusahaan dan karyawan lebih menjaga kebersihan karena itu merupakan perihal yang dianjurkan oleh Islam, untuk perusahaan dan karyawan sudah semestinya merawat dan menjaga kebersihan musholah yang berada di dalam perusahaan.

## 2. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih mendalam lagi membahas eksternalitas terhadap kesejahteraan masyarakat agar melihat sejauh mana peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan adanya eksternalitas yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan usaha baik dalam perspektif umum maupun perspektif ekonomi Islam.